

**HUBUNGAN LINGKUNGAN KERJA DENGAN PRODUKTIVITAS
KERJA KARYAWAN SALON KECANTIKAN
DI KECAMATAN PADANG BARAT
KOTA PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Sains Terapan (D4)*



Oleh

**PUTRI YULIANDARI
1302980/2013**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TATA RIAS DAN KECANTIKAN
JURUSAN TATA RIAS DAN KECANTIKAN
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2018**

PERSETUJUAN SKRIPSI

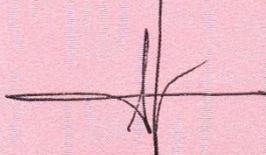
HUBUNGAN LINGKUNGAN KERJA DENGAN PRODUKTIVITAS KERJA KARYAWAN SALON KECANTIKAN KECAMATAN PADANG BARAT KOTA PADANG

Nama : Putri Yuliandari
Nim/BP : 1302980/2013
Program Studi : Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan
Jurusan : Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, Februari 2018

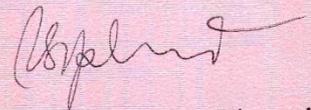
Disetujui Oleh :

Pembimbing I



Dra. Rahmiati, M.Pd, PhD
NIP. 196220904 198703 2003

Pembimbing II



dr. Linda Rosalina, M.Biomed
NIP. 19470909 200604 2002

Mengetahui,
Ketua Jurusan Tata Rias dan Kecantikan



Murni Astuti, S.Pd, M.Pd, T
NIP. 19741201 200812 2002

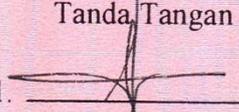
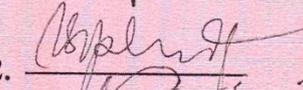
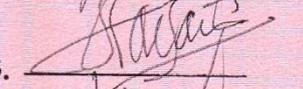
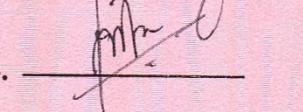
HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi Program Studi Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan Jurusan Tata Rias dan Kecantikan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang

Judul : Hubungan Lingkungan Kerja dengan Produktivitas Kerja Karyawan Salon Kecantikan Kecamatan Padang Barat Kota Padang
Nama : Putri Yuliandari
NIM/BP : 1302980/2013
Program Studi : Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan
Jurusan : Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, Februari 2018

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dra. Rahmiati, M.Pd, PhD	1. 
2. Sekretaris	: dr. Linda Rosalina, M. Biomed	2. 
3. Anggota	: Dra. Hayatunnufus, M. Pd	3. 
4. Anggota	: Merita Yanita, S.Pd, M.Pd.T	4. 



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
JURUSAN TATA RIAS DAN KECANTIKAN

Jl. Prof Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25171
Telp. (0751) 7051186 FT: (0751) 7055644, 445118 Fax 7055644
E-mail : info@ft.unp.ac.id



Certified Management System
DIN EN ISO 9001:2008
Cert.No. 01.100 086042

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Putri Yulindari
Bp/ NIM : 2013 / 1302980
Program Studi : Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan
Jurusan : Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya dengan judul: **“Hubungan Lingkungan Kerja dengan Produktivitas Kerja Karyawan Salon Kecantikan Kecamatan Padang Barat Kota Padang”** adalah benar merupakan hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain.

Apabila sesuatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan dengan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui,
Ketua Jurusan Tata Rias dan Kecantikan

Murni Astuti S.Pd, M.Pd, T
NIP. 19741201 200812 2002



Putri Yulindari
Nim. 1302980

ABSTRAK

Putri Y, 2013. Hubungan Lingkungan Kerja Dengan Produktivitas Kerja Karyawan Salon Kecantikan di Kecamatan Padang Barat Kota Padang

Penelitian ini dilatarbelakangi dari permasalahan yang menunjukkan masih kurangnya produktivitas kerja karyawan salon kecantikan di Kota Padang. Berdasarkan pengamatan peneliti hal ini disebabkan oleh kurang kondusifnya lingkungan kerja karyawan salon kecantikan dalam bekerja. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan hubungan lingkungan kerja dengan produktivitas kerja karyawan salon kecantikan di Kecamatan Padang Barat Kota Padang.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif yang bersifat korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan salon kecantikan dari 9 Salon Kecantikan di Kecamatan Padang Barat Kota Padang yang berjumlah 67 orang, dengan teknik pengambilan sampel adalah teknik *total sampling* karena populasi kurang dari 100 orang. Teknik pengambilan data adalah menggunakan angket (*kuesioner*) dengan menggunakan skala *likert* yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya, teknik analisis dalam tingkat pencapaian responden dengan rumus persentase, sedangkan analisis korelasi dengan menggunakan *Pearson Product Moment* dan dilanjutkan dengan uji t untuk uji hipotesis.

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh tingkat persentase pencapaian responden terhadap variabel lingkungan kerja sebesar 69,17% berkategori sedang dan produktivitas kerja karyawan memiliki skor rata-rata persentase pencapaian responden sebesar 79,23% dengan kategori sedang. Kedua variabel berhubungan lemah dengan korelasi sebesar 0,269. Hipotesis H_a yang menyatakan terdapat hubungan lingkungan kerja dengan produktivitas kerja karyawan salon kecantikan di Kecamatan Padang Barat Kota Padang diterima pada taraf signifikansi 95%. Diharapkan karyawan untuk dapat meningkatkan lingkungan kerja mereka baik itu lingkungan kerja fisik maupun lingkungan kerja non fisik agar produktivitas kerja yang dihasilkan sesuai dengan yang diharapkan.

Kata kunci : Lingkungan Kerja, Produktivitas Kerja Karyawan

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Hubungan Lingkungan Kerja Dengan Produktivitas Kerja Karyawan Salon Kecantikan di Kecamatan Padang Barat Kota Padang”**. Salawat beserta salam penulis ucapkan kepada junjungan alam, yakni Nabi Muhammad SAW yang telah memberikan perubahan kepada umat manusia yang berilmu pengetahuan dan berakhlak kharamah.

Dalam penyelesaian skripsi ini penulis banyak bantuan dan arahan dari berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Murni Astuti S.Pd, M.Pd. T selaku Ketua Jurusan Tata Rias dan Kecantikan FPP UNP.
2. Ibu Dra. Rahmiati M.Pd, Ph.D selaku Penasehat Akademik dan Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, arahan dan semangat untuk menulis dalam menyelesaikan proposal penelitian ini.
3. Ibu Dr.dr. Linda Rosalina, M.Biomed sebagai Ketua Labor Jurusan Tata Rias dan Kecantikan FPP UNP sekaligus dosen pembimbing II yang telah membimbing, mengarahkan, dan memotivasi dalam menyelesaikan proposal ini.

4. Ibu Merita Yanita S.Pd, M.Pd.T dan ibu Dra. Hayatunnufus, M.Pd selaku dosen penguji. Terima kasih atas segala masukan dan kritiknya yang sangat berharga bagi penulis.
5. Seluruh pengajar dan teknisi pada Jurusan Tata Rias dan Kecantikan FPP UNP.
6. Teristimewa kepada kedua orang tua yang selalu memberikan doa, semangat dan dukungan selama ini kepada penulis.
7. Ucapan kepada sahabat dan teman seperjuangan yang memberikan semangat, motivasi, bantuan, dan dorongan dalam menyelesaikan proposal ini.

Akhir kata, penulis mohon maaf yang sedalam-dalamnya atas segala kekhilafan yang telah penulis perbuat. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan ini masih terdapat kekurangan dan kelemahan. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati penulis harapkan saran dan pendapat dari semua pihak untuk lebih menyempurnakan penulisan proposal penelitian ini.

Padang, Februari 2018

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Pembatasan Masalah	7
D. Perumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Landasan Teori	
1. Salon Kecatikan	10
2. Produktivitas Kerja	14
3. Lingkungan Kerja	31
B. Kerangka Konseptual	40
C. Hipotesis Penelitian.....	41
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Desain Penelitian.....	42
1. Jenis Penelitian.....	42
2. Tempat dan Waktu Penelitian.....	42
B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	43
1. Variabel.....	43
2. Definisi Operasional	43

C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	44
1. Populasi.....	44
2. Sampel.....	46
D. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data.....	46
1. Jenis dan Sumber Data.....	46
2. Teknik Pengumpulan Data.....	47
3. Instrumen Pengumpulan Data.....	48
4. Uji Coba Instrumen.....	49
E. Teknik Analisi Data.....	53
1. Deskripsi Data.....	53
2. Uji Persyaratan Analisis.....	54
3. Uji Hipotesis	55
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian Data	57
1. Deskripsi Data	57
2. Uji Hipotesis	63
B. Pembahasan.....	67
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
1. Kesimpulan.....	74
2. Saran	74
DAFTAR PUSTAKA	76
LAMPIRAN.....	78

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Klasifikasi Usaha Salon Kecantikan Berdasarkan Kepemilikan Fasilitas Minimal Usaha Salon Kecantikan	4
2. Salon Kecantikan Klasifikasi Madya di Kecamatan Padang Barat Kota Padang	4
3. Populasi Karyawan Salon Kecantikan Klasifikasi Madya di Kecamatan Padang Barat Kota Padang.....	45
4. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian.....	48
5. Nilai <i>Skala Likert</i>	49
6. Kriteria Besarnya Koefisien Reliabilitas.....	51
7. Persentase Tingkat Capaian Responden.....	52
8. Statistika Dasar Variabel Lingkungan Kerja.....	54
9. Distribusi Frekuensi Hasil Lingkungan Kerja.....	57
10. Statistika Dasar Variabel Produktivitas kerja Karyawan	58
11. Distribusi Frekuensi Hasil Produktivitas kerja Karyawan	60
12. Uji Normalitas.....	61
13. Analisis Uji Linieritas X dan Y.....	63
14. Hasil Analisis Korelasi <i>Pearson Product Moment</i>	65
15. Hasil Analisis Koefisien Korelasi Uji t.....	66

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual.....	41
2. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Lingkungan Kerja.....	59
3. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel produktivias Kerja.....	61
4. Kurva Normal Variabel Motivasi Kerja.....	63
5. Kurva Normal Variabel Motivasi Kerja.....	64

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Surat Izin Melaksanakan Penelitian.....	78
2. Surat Keterangan Melaksanakan Penelitian dari Salon	79
3. Angket Uji Coba Penelitian	88
4. Tabulasi Hasil Uji Coba.....	94
5. Hasil Analisis Uji Coba Validitas dan Reliabilitas	95
6. Instrumen Penelitian	98
7. Tabulasi Data Penelitian	104
8. Perhitungan Kelas Interval Variabel Penelitian	108
9. Dokumentasi Hasil Penelitian.....	116
10. Kartu Konsultasi	120
11. Surat Keterangan Bebas Labor dan Ruang Baca	121

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Suatu perusahaan dalam menjalankan kegiatan untuk mencapai tujuannya memiliki beberapa faktor yang saling terikat dan berpengaruh. Salah satu faktor tersebut yang sangat penting digunakan untuk menggerakkan faktor lainnya yaitu sumber daya manusia. Dalam meningkatkan sumber daya manusia perlu adanya manajemen yang baik dari perusahaan oleh pengusaha agar usahanya berjalan sesuai dengan tujuan perusahaan salah satu usaha adalah di bidang salon kecantikan.

Menurut Kementrian Kesehatan RI (2011) dalam Peraturan Dirjen Bina Gizi dan Kesehatan Ibu dan Anak Nomor HK.01.01/B1.4/4051/2011 menyatakan bahwa:

Salon kecantikan adalah fasilitas pelayanan untuk memperbaiki penampilan melalui tata rias dan pemeliharaan kesehatan kulit dan rambut dengan menggunakan kosmetika secara manual, pemeliharaan kesehatan khusus kulit dan rambut tanpa bantuan medis (*preparatif*), dan pelayanan kecantikan dengan kosmetika riasan (*dekoratif*) yang dilakukan oleh ahli kecantikan sesuai dengan kompetensi yang dimiliki.

Guna memperoleh hasil yang maksimal sesuai dengan tujuan usaha salon kecantikan maka diperlukan adanya produktivitas kerja. Seiring dengan itu, produktivitas kerja karyawan menurut Ravianto (2001:102) yakni sebagai suatu konsep yang menunjukkan adanya kaitan antara hasil kerja dengan waktu yang dibutuhkan untuk menghasilkan produk dari seorang tenaga kerja. Artinya karyawan akan memperoleh produktivitas kerja yang optimal apabila

ia mempunyai keinginan dan kemampuan yang tinggi untuk melakukan pekerjaan dengan tepat, cepat tanpa membuang-buang waktu sehingga memperoleh hasil yang maksimal sesuai dengan tujuan perusahaan.

Banyak hal yang bisa menjadi indikator dari produktivitas seperti halnya menurut Sutrisno (2011:104) indikator yang digunakan dalam produktivitas kerja meliputi : (1) Kuantitas kerja, (2) kualitas kerja, (3) Semangat kerja, berikut penjelasannya :

- 1) Kuantitas kerja
Suatu hasil yang dicapai oleh karyawan dalam jumlah tertentu dengan perbandingan standar ada atau ditetapkan oleh perusahaan.
- 2) Kualitas kerja
Kualitas merupakan tingkat sejauh mana proses atau hasil pelaksanaan kegiatan mendekati kesempurnaan atau mendekati tujuan yang diharapkan.
- 3) Semangat Kerja
Tingkat suatu aktivitas diselesaikan pada awal waktu yang ditentukan dilihat dari sudut koordinasi dengan output serta memaksimalkan waktu yang tersedia untuk aktivitas lain.

Menurut Nitisemito (2002:49) faktor yang mempengaruhi produktivitas kerja salah satunya adalah lingkungan kerja. Sementara menurut Pandji Anoraga (2005:56) faktor yang mempengaruhi produktivitas kerja adalah lingkungan kerja. Lingkungan kerja adalah segala sesuatu yang ada disekitar pekerja dan dapat mempengaruhi mereka dalam menjalankan tugas-tugas yang dibebankan, Nitisemito (1996:109). Sementara Sedarmayati (2001:1), mendefinisikan lingkungan kerja yakni keseluruhan alat perkakas dan bahan yang dihadapi, lingkungan sekitarnya di mana seseorang bekerja, metode kerjanya, serta pengaturan kerjanya baik sebagai perseorangan maupun sebagai kelompok.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa lingkungan kerja merupakan semua yang berhubungan dengan pekerja baik alat, bahan, metode kerja maupun hal-hal yang dapat mempengaruhi hasil kerja karyawan.

Lingkungan kerja menurut Sedarmayanti (2001:21) terbagi menjadi dua yakni: (1) Lingkungan tempat kerja/Lingkungan kerja fisik (*physical working environment*). Semua keadaan berbentuk fisik yang terdapat di sekitar tempat kerja yang dapat mempengaruhi karyawan baik secara langsung maupun secara tidak langsung. (2) Suasana kerja/Lingkungan kerja non fisik (*Non – Physical Working Environment*). Semua keadaan yang terjadi yang berkaitan dengan hubungan kerja, baik dengan atasan maupun dengan sesama rekan kerja ataupun hubungan dengan bawahan.

Dalam upaya meningkatkan produktivitas kerja karyawan salon kecantikan terlebih dahulu perlu diketahui adanya klasifikasi/tipe usaha salon kecantikan, yaitu; 1) tipe pratama, 2) tipe madya, dan 3) tipe utama. Klasifikasi salon tersebut dikelompokkan sesuai dengan kepemilikan fasilitas minimal yang dimiliki oleh salon kecantikan. Menurut Permenkes 2011 Nomor HK.01/B1.4/4051/2011, klasifikasi usaha salon kecantikan secara garis besar dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1: Klasifikasi Usaha Salon Kecantikan Berdasarkan Kepemilikan Fasilitas Minimal Usaha Salon Kecantikan

Klasifikasi salon Kecantikan	Fasilitas Minimal yang Harus Dimiliki		
	Luas Bangunan	Kursi Perawatan Rambut	Tempat Tidur Perawatan Kulit
Pratama	Minimal 9	2 buah	1 buah
Madya	Minimal 30	4 buah	2 buah
Utama	Minimal 50	6 buah	3 buah

Sumber: Permenkes 2011 Nomor HK.01/B1.4/4051/2011 tentang Pedoman Penyelenggaraan Salon Kecantikan

Usaha Salon Kecantikan yang berlokasi di Kecamatan Padang Barat Kota Padang lebih banyak terkelompok pada klasifikasi madya dari pada utama. Oleh sebab itu penulis memutuskan untuk memilih madya. Hal tersebut didapat dari hasil observasi yang penulis lakukan di Kantor dinas pariwisata Kota Padang sesuai tabel berikut ini:

Tabel 2. Salon Kecantikan di Kecamatan Padang Barat Kota Padang

No	Nama Salon	Alamat Salon	Klasifikasi Salon Kecantikan	Jumlah Karyawan
1.	Dinda Salon	Jl. Doby No.23 Padang	Madya	6 Orang
2.	Bali Heritage Salon And Day Spa	Jl. Veteran No. 43 Padang	Madya	5 Orang
3.	Stela Salon	Jl. Bandar P.Karam No.30	Madya	7 Orang
4.	Salon DFA	Jl. Pulau Karam No. 74 B Padang	Madya	7 Orang
5.	Mei-Mei Salon	Jl. Hayam Wuruk, No. 18 D Padang	Madya	12 Orang
6.	Nadia Salon dan Spa	Jl. Kamp Nias II No. 18 Padang	Madya	6 Orang
7.	Johnny Andean	Jl. Pemuda Plaza Andalas Lt II Padang	Madya	13 Orang
8.	Lily Salon	Jl. Hos Cakrominoto No.106 Padang	Madya	6 Orang
9.	New Muslimah Prima	Jl. Batang Gadis No.3 Padang	Madya	5 Orang
10.	Muslimah Beauty Care	Jl.Ombilin No.05 Padang	Utama	25 Orang
11.	Pandan beauty clinic	Jl.Ujung Gurun No.64 Padang	Utama	17 Orang
Jumlah Total				109 Orang

Sumber: Kantor Dinas Pariwisata Kota Padang, (Tahun 2016)

Terkait dengan tabel di atas, pengamatan yang dilakukan penulis pada salon kecantikan di Kecamatan Padang Barat Kota Padang umumnya ditemukan beberapa masalah pada karyawan melalui observasi dan wawancara dengan pimpinan dan beberapa karyawan salon. Penulis

melakukannya pada tanggal 23 Maret 2017 di Dinda Salon yang terletak di jalan Doby No 23 Padang terhadap pimpinan Dinda Salon yaitu ibu Dinda itu sendiri. Ditemukan adanya beberapa masalah seperti 1) Produktivitas kerja karyawan yang masih rendah yaitu dapat dilihat dari belum tercapainya target perusahaan, 2) Sarana dan prasarana yang digunakan masih belum lengkap. Misalnya tidak tersedianya kamar istirahat untuk karyawan.

Sedangkan pada Mei-Mei Salon Spa yang terletak di jalan Hayam Wuruk No.18 D Padang, dari hasil observasi dan wawancara yang penulis lakukan pada tanggal 23 Maret 2017 terhadap pimpinan salon yaitu ibu Tantik dimana di temukan kenyataan bahwa; 1) Kualitas kerja karyawan salon kecantikan kurang memadai, ini terlihat dari kemampuan dan keterampilan yang dimiliki karyawan salon masih kurang memuaskan, contohnya saat melakukan pemangkasan rambut dimana hasil pangkas yang dilakukan oleh karyawan salon sering kurang sesuai dengan keinginan pelanggan, 2) Tingkat disiplin kerja karyawan masih belum terpenuhi, misalnya karyawan datang sering terlambat, 3) Kurangnya komitmen karyawan dalam bekerja, terlihat dari adanya karyawan yang sering absen atau libur kerja. Contohnya pelanggan yang ingin melakukan perawatan dengan operator yang bernama karyawan A, akan tetapi karena karyawan tersebut tidak ada atau berhenti maka harus diganti dengan karyawan lain sehingga menyebabkan pelanggan kurang senang dirawat, sebab ia sudah terbiasa di rawat oleh karyawan A.

Salon selanjutnya ialah DFA Salon yang terletak di jalan Bandar P. Karam No 30 Padang, dari hasil observasi dan wawancara yang penulis

lakukan pada tanggal 24 Maret 2017 terhadap pimpinan salon yaitu ibu Lily. Ditemukan adanya beberapa masalah seperti 1) Hubungan antara sesama karyawan dan atasan yang kurang baik, misalnya karyawan yang tidak saling sapa dan kurang bersosialisasi satu sama lainnya karena minimnya komunikasi dan saling pengertian sehingga kerja sama setiap pihak salon belum tercapai dengan optimal, 2) Teknik pelayanan yang dilakukan oleh karyawan salon kurang memuaskan, contohnya saat melakukan pencucian *cream creambath* pada rambut klien dimana terlihat hasil cucian masih kurang bersih dan rambut klien berminyak.

Selanjutnya Pada tanggal 24 Maret 2017 penulis melakukan observasi dan wawancara pada Bali Heritage Salon And Day Spa yang terletak di jalan Veteran No 43 Padang, terhadap pimpinan salon yaitu ibu Supratiningsih. Ditemukan adanya beberapa masalah seperti 1) Karyawan salon kecantikan kurang bertanggung jawab atas tugas dan kewajibannya, misalnya karyawan yang telah melakukan perawatan badan berupa lulur, mereka tidak membersihkan kembali *Facial bed* yang telah digunakan, masih terlihat berantakan, tentu saja membuat pelanggan berikutnya kurang nyaman untuk dirawat, 2) Karyawan kurang memperhatikan waktu pada saat bekerja, misalnya pada saat melakukan perawatan badan (lulur *massage*) seharusnya dilakukan selama 60 menit, terkadang karyawan melakukannya lebih dari 60 menit.

Melihat kenyataan di atas, di setiap salon kecantikan yang berada di lingkungan Kecamatan Padang Barat Kota Padang, secara umum karyawan

salon masih memiliki produktivitas kerja yang rendah tentu saja akan dipengaruhi oleh lingkungan kerjanya.

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Hubungan Lingkungan Kerja dengan Produktivitas Kerja Karyawan Salon Kecantikan Di Kecamatan Padang Barat Kota Padang”**.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka masalah dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Produktivitas kerja karyawan yang masih rendah.
2. Sarana dan prasarana yang digunakan masih belum lengkap.
3. Tingkat disiplin kerja karyawan masih belum terpenuhi.
4. Kualitas kerja karyawan salon kecantikan kurang memadai.
5. Kurangnya komitmen karyawan dalam bekerja.
6. Hubungan antara sesama karyawan dan atasan yang kurang baik.
7. Teknik pelayanan yang dilakukan oleh karyawan salon kurang memuaskan.
8. Karyawan salon kecantikan kurang bertanggung jawab atas tugas dan kewajibannya.
9. Karyawan kurang memperhatikan waktu pada saat bekerja.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan dari identifikasi masalah di atas maka peneliti membatasi masalah pada hubungan lingkungan kerja dengan produktivitas kerja

karyawan salon kecantikan di Kecamatan Padang Barat dengan klasifikasi madya yang ditinjau dari kuantitas, kualitas dan semangat kerja.

D. Rumusan Masalah

Dari batasan masalah yang telah diuraikan di atas, maka perumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah lingkungan kerja karyawan salon kecantikan di Kecamatan Padang Barat Kota Padang?
2. Bagaimanakah produktivitas kerja karyawan salon kecantikan di Kecamatan Padang Barat Kota Padang?
3. Apakah terdapat hubungan lingkungan kerja dengan produktivitas kerja karyawan salon kecantikan di Kecamatan Padang Barat Kota Padang?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah, maka penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan lingkungan kerja karyawan salon kecantikan di Kecamatan Padang Barat Kota Padang.
2. Mendeskripsikan produktivitas kerja karyawan salon kecantikan di Kecamatan Padang Barat Kota Padang.
3. Menganalisis apakah terdapat hubungan lingkungan kerja dengan produktivitas kerja karyawan salon kecantikan di Kecamatan Padang Barat Kota Padang.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi:

1. Mahasiswi Jurusan Tata Rias dan Kecantikan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang untuk dapat menambah dan memperkaya ilmu pengetahuan khususnya tentang lingkungan kerja dan produktivitas kerja karyawan pada usaha salon kecantikan dan hubungan kedua variabel.
2. Prodi D4 Tata Rias dan Kecantikan, diharapkan dapat menambah informasi dan ilmu pengetahuan khususnya yang berkaitan dengan mata kuliah kewirausahaan, manajemen rias dan pengelolaan usaha rias.
3. Pihak Salon untuk dapat memberi informasi tentang pentingnya usaha salon kecantikan dan faktor yang mempengaruhi produktivitas kerja karyawan.
4. Penulis untuk dapat meningkatkan wawasan dan pengetahuan serta sebagai syarat untuk menyelesaikan pendidikan di Jurusan Tata Rias dan Kecantikan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan (FPP) Universitas Negeri Padang.
5. Peneliti berikutnya untuk dapat menggali informasi dan gambaran lainnya terkait dengan lingkungan kerja dan produktivitas kerja karyawan guna dapat melakukan penelitian selanjutnya.